

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu untuk mencari kebenaran secara alamiah dan melihat obyek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas fenomena secara ilmiah, atau sebagai lawannya adalah eksperimen. Dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan).⁸³ Pada penelitian kualitatif masalah bertumpu pada suatu fokus. Fokus disini diartikan sebagai pembatasan masalah itu sendiri yaitu pada suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan batasan mana saja atau untuk mengetahui ruanglingkup yang akan diteliti supaya supaya sasaran peneliti tidak terlalu luas.⁸⁴

Dalam penulis mendeskrisikan data yang diperoleh dari pihak Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) serta data tersebut di deskripsikan secara nyata dilapangan yang artinya setelah semua data yang berhasil terkumpulkan, maka dijelaskan secara rinci dan sistematis

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.1

⁸⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 01 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.52

sehingga dapat tergambar secara utuh dan agar dapat dipahami secara jelas dengan kesimpulan akhirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi ini dilakukan di lembaga BUMDesma Besuki, yang berada pada Desa Tanggulwelahan, kec. Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi BUMDESMA, Kecamatan Besuki Jln. Neyama No. 01. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasinya mudah dijangkau, kemudian lembaga BUMDesma dapat bermanfaat bagi masyarakat kecamatan besuki untuk simpan pinjam kepada masyarakat yang telah melakukan usaha mikro agar usahanya dapat meningkat.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan pada peneliti yaitu peneliti bermaksud untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan secara berlangsung. Dalam peneliti kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain sebagai bahan atau alat informasi atau dalam pengumpulan data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.⁸⁵

Kehadiran peneliti ini memiliki instrumen selain manusia untuk digunakan, seperti wawancara dan observasi, tetapi fungsinya untuk

⁸⁵Lexy .J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.9

sebagai pendukung pengumpulan tugas peneliti kualitatif. Oleh karena itu peneliti untuk sebagai pengamat partisipatif dan sebagai pengamat secara penuh. Sebab dalam peneliti kualitatif memiliki posisi dalam posisi kunci. Hal tersebut dikarenakan adanya kehadiran dan keberadaan dalam obyek penelitian merupakan pokok yang harus diwajibkan, peneliti dalam mengamati juga harus mengikuti dalam kegiatan yang ada pada BUMDesma Besuki.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁸⁶ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset atau dari orang, baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari observasi dalam suatu kejadian atau kegiatan hasil pengujian. Data primer ini data yang telah terkumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara, atau pihak dalam struktur kepengurus BUMDesama (Badan Usaha Milik Desa Bersama) Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam proses wawancara tersebut mengumpulkan kuisisioner yang tertulis dalam isian pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden tersebut.

2. Data Skunder

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen ataupun lewat orang lain.⁸⁷ Data skunder ini yang diperoleh dalam bentuk sudah terolah tentang gambaran umum BUMDesma Besuki seperti sejarah lembaga, visi, misi, struktur organisasi dan terutama tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Terhadap Peningkatan Masyarakat Usaha Ekonomi Mikro Dalam Implementasi Program Simpan Pinjam Perempuan. Untuk itu beberapa sumber dari buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi ini mengumpulkan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁸⁸ Jadi observasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 80

⁸⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112.

mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di tempat lembaga BUMDesma Kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi pertanyaan.⁸⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Maka jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dan tujuannya yaitu memunculkan atau menemukan permasalahan secara terbuka. Dimana pihak yang ikut wawancara dapat memberikan pendapat atau ide-idenya, dalam wawancara ini peneliti langsung memberikan pertanyaan kepada para informan (narasumber) yang terlibat di dalam BUMDesma Besuki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti buku, dokumentasi notulen, rapat, peraturan-peraturan, catatan harian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *Check-list*.⁹⁰ Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Terhadap

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 147

⁹⁰ Rokhmad Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.186

Peningkatan Masyarakat Usaha Ekonomi Mikro dalam Implementasi Program Simpan Pinjam Perempuan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.⁹¹

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman yaitu:

- 1) *Reduksi Data*, merupakan kegiatan rangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- 2) *Data Display (Penyajian data)* penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang berbentuk narasi.
- 3) *Conclusional Drawing/verification (kesimpulan)*, penarikan simpulan merupakan hasil dari yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 224

penelitian engan berdoman pada kajian peneliti dan dapat di verifikasi dengan buti-bukti.

Data yang telah di kumpulkan dari penelitian dalam berbagai sumber primer ataupun sumber skunder yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi dari pihak yang diteliti Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Besuki Tulungagung. Pada suatu penelitian ini mengumpulkan data dari hasil penelitian yang bersifat khusus dan dalam keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan peneliti, dan selanjudnya di simpulkan yang bersifat umum, dari tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menyajikan hal hal yang bersifat khusus kemudian dijadikanlah teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus memungungkan kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.⁹²

Oleh karena itu data-data yang dihasilkan memperoleh keabsahan dengan menggunakan kriteria kredibilitas atau drajat kepercayaan, dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan

⁹²Suardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

sesuai kenyataan yang ada pada lapangan. maka peneliti ini menggunakan tiga teknik:

1. Perpanjang keabsahan temuan

Sebelum peneliti melakukan penelitian yaitu harus menyerahkan surat permohonan peneliti secara formal kepada BUMDesma Besuki. Hal ini bertujuan supaya saat melakukan penelitian mendapatkan respon yang baik dari langkah penelitian awal dan terakhir.

2. Triangulasi sumber, merupakan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

- a. Trigulasi waktu, merupakan bentuk dari trigulasi yang digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

- b. Trigulasi teori, merupakan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Oleh karena itu memerlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

- c. Trigulasi peneliti, merupakan bentuk trigulasi yang menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.
- d. Trigulasi metode, merupakan usaha mengecek keabsahan data penelitian, trigulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.⁹³

Bentuk trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk Triangulasi sumber, yaitu dimana peneliti menguji kebenaran dan keakuratan data yang dipeoleh dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa Bersama.

3. *Member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *member check* bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi yg diperoleh dan yg akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yg ditemukan disepakati oleh para pemberidata berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel / dapat dipercaya.
4. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan ulang ke lokasi penelitian unntuk kembali

⁹³Bachtiar S Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2010, hlm 56

melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian menurut kualitatif dalam penyusunan ini antara lain:⁹⁴

1. Tahap Pra-Pendahuluan:

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

2. Tahap Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada 3 yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Menggunakandan memilih informan/narasumber, informan tersebut atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian, informan ini ynag nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi

⁹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm. 161

4) Pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

5) Mencatat data di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan caraseperti wawancara, observasi studi dokumen dan sebagainya, peneliti ini akan mencatat agar tidak hilang.

3. Pengelolaan data

Memilih dan memanfaatkan informasi, informasi tersebut adalah pimpinan serta pengelola dari Badan Usaha Milik Desa Bersama dan Masyarakat pelaku usaha terkait dengan yang menjadi peserta program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).